

**PENGUKURAN TINGKAT RISIKO DAN KEUNTUNGAN SAHAM INDIVIDUAL
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN HISTORIS PADA METODE VALUE AT
RISK (VaR) (STUDIKASUS TOP 10 SAHAM TERBAIK JANUARI 2022)**Perli Iswanto¹, Aditya Rian Ramadhan²¹Ekonomi / Manajemen, dosenugperli27@gmail.com Universitas Gunadarma²Ekonomi / Manajemen, rianrenjo@gmail.com Universitas Gunadarma**Abstract**

In research has been conducted to measure individual daily in January 2022 which is included in the Top 10 best stocks version of kontan.co.id risk and profit level using the Value at Risk (VaR) approach. The research method used to analyze the data refers to the Historical Simulation Model approach. The data used is the daily asset return data obtained from the daily closing price of shares during the January 2021 period. The results of the VaR method approach are Historical Simulation. The model shows CMPP stock with a risk of 91 million. The measurement results show that if the funds invested are Rp. 500,000,000.00 with a 95% confidence level, the period is 21 days.

Keywords: Value at Risk, (VaR), Sumulation Historical, Individual Stock

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat risiko dan keuntungan saham individu secara harian pada bulan januari 2022 yang termasuk Top 10 saham terbaik versi kontan.co.id dengan menggunakan pendekatan pada metode Value at Risk (VaR). Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data mengacu pada pendekatan Historical Simulation Model. Data yang digunakan adalah data return harian aset yang diperoleh dari harga penutupan saham harian selama periode januari 2022. Hasil dari pendekatan metode VaR yaitu Historical Simulation. Model menunjukkan saham CMPP risiko 91 Juta. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa jika dana yang diinvestasikan sebesar Rp 500.000.000,00 dengan tingkat kepercayaan 95% dengan periode adalah 21 hari.

Kata Kunci: Value at Risk, Historical Simulation Model, Saham Individu, saham.

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 membuat masyarakat banyak yang memilih investasi saham di pasar modal. Hal ini terlihat dari pertumbuhan pasar modal yang meningkat di tengah pandemi.

Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Kalimantan Barat, Taufan Febiola mengatakan, industri pasar modal di tengah pandemi Covid-19 telah tumbuh signifikan. Dia mencontohkan pertumbuhan sektor pasar modal Indonesia dari sisi demand yang sangat pesat khususnya di Provinsi Kalimantan Barat, dimana perkembangan investor yang bertransaksi di pasar modal kita di provinsi tersebut tumbuh begitu pesat. Menurutnya, saat ini masyarakat Indonesia sedang berbondong-bondong dari Sabang sampai Merauke beralih dari saving society menjadi investing society. Taufan juga menjelaskan, pertumbuhan Single Investor Identity (SID) beberapa tahun terakhir meningkat drastis. Tidak hanya itu, nilai transaksi yang dilakukan oleh masyarakat Kalimantan Barat melalui produk di pasar modal salah satunya produk utama saham, dimana nilai transaksinya di 2019 sebesar Rp7,3 triliun, kemudian di 2020 naik menjadi Rp25,78 triliun.

Fenomena di bursa saham Indonesia masih bakal menarik dalam jangka panjang. Hal ini bisa diamati setelah terjadi krisis keuangan dan ekonomi di Asia pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2000. Fluktuasi harga saham ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan angkadari semua saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pakar Investasi Saham Adler Haymans Manurung mengatakan, IHSG menunjukkan perubahan harga di bursa saham Indonesia yang dianggap sebagai lead indikator ekonomi, melihat ke arah mana bisnis berkembang di masa datang.

Peningkatan IHSG yang cukup tinggi tersebut belum memperlihatkan adanya fluktuasi

selama masa periode itu. Itu berarti jika perekonomian USA turun maka berimbas terhadap perekonomian Indonesia. Sebaliknya, bila perekonomian USA membaik, Indonesia tidak langsung membaik, namun ada lag atas perbaikan tersebut.

Di tengah kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hanya sebesar 0,75% pada Januari 2022, ada sejumlah saham yang menorehkan kinerja terbaik. Saham terbaik ini mencatatkan peningkatan harga yang sangat signifikan. Sepuluh saham terbaik yang menjadi gainers IHSG mencatatkan kenaikan harga antara 74,77%-1.170%.

Sepuluh saham terbaik dengan kenaikan harga paling besar pada Januari 2022 adalah:

1. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) dengan peningkatan harga 1.170%,
2. PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (KONI) dengan peningkatan harga 335,35%,
3. PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) dengan peningkatan harga 163,95%,
4. PT Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk (BSML) dengan peningkatan harga 154,64%,
5. PT Hotel Sahid Jaya Tbk (SHID) dengan peningkatan harga 111,54%,
6. PT Wahana Inti Makmur Tbk (NASI) dengan peningkatan harga 100%,
7. PT Net Visi Media Tbk (NETV) dengan peningkatan harga 95,08%,
8. PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (BAUT) dengan peningkatan harga 82%,
9. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) dengan peningkatan harga 79,21%
10. PT RMK Energy Tbk (RMKE) dengan peningkatan harga 74,77%.

Analisis Kiwoom Sekuritas Indonesia Abdul Azis Setyo Wibowo mengatakan, kenaikan harga yang terjadi pada beberapa saham di atas disebabkan faktor market maker saja. Terlebih lagi, ada lima saham yang baru tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2021 dan Januari 2022, yaitu ADMR, NETV, BAUT, NASI, dan RMKE.

Secara umum, pelaku pasar dapat mencermati berbagai sentimen yang dapat menjadi pendorong kenaikan harganya. "Misalnya, aksi korporasi emiten, pembagian dividen, optimisme emiten di tahun 2022, proyeksi penjualan, dan rilis laporan keuangan 2021,"

Secara sektoral, saham-saham pertambangan batubara dinilai menjadi yang paling menarik saat ini. Alhasil, siklus harga komoditas global dan pengaruhnya ke kinerja perusahaan juga dapat menjadi sentimen yang dicermati pelaku pasar.

Itulah daftar saham dengan kinerja terbaik sepanjang Januari 2022 dan rekomendasi saham untuk trading.

Konsep risiko sering diartikan dengan konotasi negatif dan berbahaya. Pengelolaan risiko merupakan hal penting dalam melakukan investasi. Setiap investor harus mampu menghadapi dan atau melakukan perlindungan atas aset investasi sesuai dengan kemampuannya menghadapi sebuah risiko. Oleh karena itu pengukuran risiko menjadi hal penting dalam hal ini. Fardiansyah (2006) Buchdadi, Penghitungan *Value at Risk* Portofolio Optimum Saham. 183 menyatakan pengukuran risiko dengan metode *Value at Risk* (VAR) saat ini sangat populer digunakan secara luas oleh industri keuangan di seluruh dunia. Sejalan dengan itu, peraturan pemerintah, dalam hal ini peraturan Bank Indonesia (BI) No.5/8/PBI/2003 tentang penerapan pengelolaan risiko bagi perbankan pada tahun 2008 dan surat edaran No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang penerapan metode VAR, menyebabkan pengembangan konsep VAR pada institusi perbankan berkembang pesat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Merupakan salah satu bagian utama dari ilmu manajemen. Pengertian Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas entitas bisnis (organisasi) dalam kerangka penggunaan serta pengalokasian dana entitas bisnis (perusahaan) dengan efisien. pengertian ini mengalami berbagai perkembangan berawal dari pengertian yang hanya sekedar mengutamakan kegiatan mendapatkan / memperoleh dana saja hingga mencakup kegiatan mendapatkan, penggunaan dana hingga pengelolaan atas aset (aktiva).

2.2. Value at Risk (VaR)

Merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kerugian terburuk yang mungkin terjadi bagi seorang investor atau suatu badan usaha atas investasinya dalam sekuritas atau aset-aset, baik secara satu per satu atau dalam portfolio pada suatu waktu tertentu, pada tingkat peluang yang ditetapkan. Dalam *VaR*, kemungkinan kerugian dihitung dari peluang kerugian lebih buruk daripada suatu persentase yang ditetapkan.

2.3. Metoda Simulasi *Historis*

Metoda simulasi *histories* tidak berasumsi distribusi Normal, tetapi menggunakan distribusi empiris dari realisasi historis pada suatu waktu yang ditentukan. Lazim dianggap dibutuhkan data harian dua-tiga tahun untuk menghasilkan hasil berarti. Sekurang-kurangnya dibutuhkan data 250 hari terakhir (satu tahun) dan dihitung persen perubahannya.

Tahapan untuk mengukur *VaR* pendekatan simulasi historis meliputi:

- 2.3.1. Identifikasi faktor pasar
- 2.3.2. Memperoleh nilai histories dari faktor pasar selama N perioda terakhir
- 2.3.3. Nilai ulang portfolio sekarang dengan perubahan suku bunga dan harga pasar
- 2.3.4. Hitung laba dan rugi harian
- 2.3.5. Urutkan laba-rugi harian dari yang tertinggi sampai terendah
- 2.3.6. Pilih persentil 99% untuk *Value-at-Risk*.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tabel 1

Kategori nama emiten Top 10

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
2	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
3	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
4	BMSL	PT Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk
5	SHID	PT Hotel Sahid Jaya Tbk
6	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
7	NETV	PT Net Visi Media Tbk
8	BAUT	PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
9	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
10	RMKE	PT RMK Energy Tbk

Sampel saham dalam penelitian ini adalah saham yang masuk dalam kategori syarat eliminasi kelengkapan data perhari periode Januari 2022 dan saham-saham inilah yang akan ditindak lanjuti untuk proses penelitian. Setelah dilakukan penelitian terhadap 10 bank yang termasuk TOP 10 KONTAN.CO.ID. peneliti melakukan proses pencarian kelengkapan data publikasi saham bank dari setiap bank tersebut berdasarkan (BEI) hanya ada 8 saham bank yang menyediakan data publikasi saham dalam periode Januari 2022 yang akan diteliti lebih lanjut, maka dilakukan verifikasi kelengkapan data saham perhari menggunakan atau berdasarkan historical price dari jumlah sampel 10 bank tersebut dan didapati 8 saham bank yang lengkap dari setiap harinya.

Tabel 2
Kategori jumlah emiten penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
2	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
3	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk
4	BMSL	PT Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk
5	SHID	PT Hotel Sahid Jaya Tbk
6	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
7	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
8	RMKE	PT RMK Energy Tbk

Alat Bantu dan Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini alat bantu yang dipergunakan untuk melakukan analisis data menggunakan *Software Excel*. Alat bantu tersebut digunakan untuk melakukan analisa terhadap sifat dan karakteristik data runtut waktu (time series) selama 1 bulan, sebagai dasar penentuan langkah-langkah penanganan data selanjutnya.

Value at Risk Salah satu teknik pengukuran risiko adalah *Value at Risk (VaR)*. *Value at Risk (VaR)* merupakan metoda perhitungan market risk untuk menentukan risiko kerugian maksimum yang dapat terjadi pada suatu, baik single-instrument ataupun multi-instruments, pada confidence level tertentu, selamaholding period tertentu, dan dalam kondisi market yang normal.

Munculnya *VaR* tidak lepas dari metode pengukuran risiko yang diterapkan oleh Dennis Weatherstone. Mantan bos J.P. Morgan ini menginginkan laporan satu halaman berisi rangkuman eksposur global yang dihadapi perusahaan dan estimasi potensi kerugian dalam 24 jam kedepan, diserahkan kepadanya setelah hari kerja tepatnya pukul 16:15. "4.15 Report" inilah yang menjadi cikal bakal perangkatmenajemen risiko yang kemudian dikenal dengan *Value at Risk*.

Kelebihan dari *VaR* adalah bahwa metoda ini fokus pada downside risk, tidak tergantung pada asumsi distribusi dari return, dan pengukuran ini dapat diaplikasikan ke seluruh produk-produk finansial yang diperdagangkan. Angka yang diperoleh dari pengukuran dengan metoda ini merupakan hasil perhitungan secara agregat atau menyeluruh terhadap risiko produk-produk sebagai suatu kesatuan.

VaR juga memberikan estimasi kemungkinan atau probabilitas mengenai timbulnya kerugian yang jumlahnya lebih besar daripada angka kerugian yang telah ditentukan. Hal ini merupakan sesuatu yang tidak didapat dari metoda-metoda pengukuran risiko lainnya. *VaR* juga memperhatikan perubahan harga aset-aset yang ada dan pengaruhnya terhadap aset-aset yang lain. Hal ini memungkinkan dilakukannya pengukuran terhadap berkurangnya risiko yang diakibatkan oleh diversifikasi kelompok produk atau portfolio.

Rumus :Risiko Portofolio (σ_P)

$$\sqrt{(xa)^2\sigma^2A + (xb)^2\sigma^2B + 2xa,xbCovBAPP, BBKA \dots \dots \dots}$$

3.1. Historical Simulation Method

Merupakan metode yang paling simple dan paling transparan dalam perhitungan. Termasuk dalam perhitungan nilai portfolionya. Kelemahan metode ini tidak menggunakan distribusi normal pada return assetnya.

Menentukan nilai parameter dari return asset. Diasumsikan tidak harus mengikuti distribusi normal dengan mean dan varian. Periode waktu antara tahun 2005 dan 2014.

Mensimulasikan nilai return dengan mengambil secara random return actual asset dengan parameter yang diperoleh dari langkah (1) sebanyak n buah sehingga terbentuk distribusi empiris dari return hasil simulasi.

Mencari estimasi kerugian maksimum pada tingkat kepercayaan $(1 - \alpha)$ yaitu sebagai nilai kuantil α dari distribusi empiris return yang diperoleh pada langkah ke (2), dinotasikan dengan R^* .

Menghitung nilai VaR pada tingkat kepercayaan dalam periode waktu t hari yaitu

Dimana :

W_0 = dana investasi awal asset atau portofolio R^* = Nilai kuantil ke- α dari distribusi return

t = periode waktu

Menghitung langkah (2) sampai langkah (4) sebanyak m sehingga mencerminkan berbagai kemungkinan nilai VaR asset yaitu $VaR_1, VaR_2, \dots, VaR_m$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Perhitungan Value at Risk

1.1.1. Saham Individual ADMR dengan Metode Historis

Berikut ini adalah perhitungan dengan menggunakan metode *historis* dengan alat bantu Ms.Excel, diperoleh hasil berikut :

Tabel 3
Nilai Return Terendah Saham ADMR

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative %</i>
-3.23%	1	4.76%
0.00%	9	47.62%
0.00%	0	47.62%
0.00%	0	47.62%
0.00%	0	47.62%
0.00%	0	47.62%
0.00%	0	47.62%
0.00%	0	47.62%
0.00%	0	47.62%
0.00%	0	47.62%

Sumber : Olah Data Excell

Dilihat dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% berada pada kisaran 4.76%, return terendah harian saham ADMR bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp 23 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah berkisar sebesar 5%.

Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 16 juta.

1.1.2. Saham Individual KONI dengan Metode Historis

Berikut ini adalah perhitungan dengan menggunakan metode *historis*, perhitungannya dengan alat bantu Ms.Excel, diperoleh hasil berikut :

Tabel 4
Nilai Return Terendah Saham KONI

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative %</i>
-6.67%	1	4.76%
-5.71%	1	9.52%
-4.59%	1	14.29%
-1.58%	1	19.05%
0.00%	5	42.86%
0.00%	0	42.86%
0.00%	0	42.86%
0.00%	0	42.86%
0.00%	0	42.86%

Sumber : Olah Data Excell

Dilihat dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% berada pada kisaran 4,76%, return terendah harian saham KONI bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp 23 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah berkisar sebesar 6.67%. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 33 juta.

1.1.3. Saham Individual CMPP dengan Metode Historis

Berikut ini adalah perhitungan dengan menggunakan metode *historis*, perhitungannya dengan alat bantu Ms.Excel, diperoleh hasil berikut :

Tabel 5
Nilai Return Terendah Saham CMPP

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative %</i>
-18.33%	1	4.76%
-8.80%	1	9.52%
-8.46%	1	14.29%
-6.72%	1	19.05%
-6.43%	1	23.81%
-5.64%	1	28.57%
-4.65%	1	33.33%
-4.44%	1	38.10%
-4.09%	1	42.86%

Sumber : Olah Data Excell

Dapat kita lihat dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% berada pada kisaran 4.74%, return terendah harian saham CMPP bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp 23 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah berkisar sebesar 18%. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 91 juta.

4.1.4 Saham Individual BSML dengan Metode Historis

Perhitungan dengan menggunakan metode *historis* dengan alat bantu Ms.Excel, dapat dilihatseperti berikut :

Tabel 6
Nilai Return Terendah Saham BSML

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative</i>
		<i>%</i>
-6.67%	1	4.76%
-6.22%	1	9.52%
-4.03%	1	14.29%
-2.01%	1	19.05%
-1.25%	1	23.81%
-0.42%	1	28.57%

Sumber : Olah Data Excell

Dapat kita lihat dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% (berada pada kisaran 4.76%, return terendah harian saham BSML bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp Rp 23 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah berkisar sebesar 6.67%. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 33 juta.

4.1.5. Saham Individual SHID dengan Metode Historis

Perhitungan dengan menggunakan metode *historis* dengan alat bantu Ms.Excel, dapat dilihatseperti berikut :

Tabel 7
Nilai Return Terendah Saham SHID

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative</i>
		<i>%</i>
-2.23%	1	4.76%
-1.71%	1	9.52%
-1.27%	1	14.29%
-1.00%	1	19.05%
-0.94%	1	23.81%
-0.62%	1	28.57%
-0.62%	1	33.33%
-0.57%	1	38.10%
-0.47%	1	42.86%
0.00%	2	52.38%
0.00%	0	52.38%

Sumber : Olah Data Excell

Dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% berada padakisaran 4.76%, return terendah harian saham SHID bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp 23 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah

berkisar sebesar 2.23%. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 11 juta.

4.1.6. Saham Individual NASI dengan Metode Historis

Perhitungan dengan menggunakan metode *historis* dengan alat bantu Ms.Excel, dapat dilihat seperti berikut :

Tabel 8

Nilai Return Terendah Saham NASI

	<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative %</i>
-	7.39%	1	4.76%
	-7.00%	1	9.52%
	-4.65%	1	14.29%
	-3.08%	1	19.05%
	-2.06%	1	23.81%
	-1.02%	1	28.57%
	-0.49%	1	33.33%

Sumber : Olah Data Excell

Dapat kita lihat dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% berada pada kisaran 4.76%, return terendah harian saham NASI bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp 23 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah berkisar sebesar 7.39%. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 36 juta.

4.1.7. Saham Individual SMMT dengan Metode Historis

Perhitungan dengan menggunakan metode *historis* dengan alat bantu Ms.Excel, dapat dilihatseperti berikut :

Tabel 9

Nilai Return Terendah Saham SMMT

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative %</i>
-8.23%	1	5.00%
-4.59%	1	10.00%
-2.88%	1	15.00%
-2.24%	1	20.00%
-1.98%	1	25.00%
-1.25%	1	30.00%
-1.00%	1	35.00%
-0.99%	1	40.00%
-0.97%	1	45.00%
0.00%	2	55.00%

Sumber : Olah Data Excell

Dapat kita lihat dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% berada pada kisaran 5.00%, return terendah harian saham SMMT bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp 25 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah berkisar sebesar 8.23%. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 41 juta.

4.1.8. Saham Individual RMKE dengan Metode Historis

Perhitungan dengan menggunakan metode *historis* dengan alat bantu Ms.Excel, dapat dilihatseperti berikut :

Tabel 10

Nilai Return Terendah Saham RMKE

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>	<i>Cumulative %</i>
------------	------------------	---------------------

-7.41%	1	4.76%
-4.37%	1	9.52%
-4.12%	1	14.29%
-4.05%	1	19.05%
-4.02%	1	23.81%
-2.61%	1	28.57%
-2.42%	1	33.33%
-0.61%	1	38.10%
-0.61%	1	42.86%
0.00%	1	47.62%

Sumber : Olah Data Excell

Dapat kita lihat dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa pada tingkat kepercayaan 5% berada pada kisaran 4.76%, return terendah harian saham RMKE bahwa keuntungan yang akan diterima investor tidak akan lebih dari Rp 23 jt, tingkat estimasi risiko kerugian adalah berkisar sebesar 7.41%. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp 500 juta, maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 37 juta.

5 KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengolahan data dan analisa data yang telah dibahas dalam bagian terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut :

Metode Historis untuk saham Individu dari 8 emiten bank yang diteliti memberikan nilai risiko saham terburuk menghasilkan 18.33% dengan interval kepercayaan 95% adalah 5% yaitu saham CMPP. Hal ini berarti jika menginvestasikan sejumlah dana sebesar Rp. 500.000.000.- maka potensi kerugian yang ditanggung sebesar Rp 91 juta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Buku Ajar Pengantar Statistika Keuangan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 2017.
- Alexander, Carol, Elizabeth Sheedy, and David R. Koenig. *The Professional Risk Manager 's Handbook*. Boston: PRMIA Institute, 2004.
- Best, Philip, (1998). *Implementing Value at Risk*, John Wiley & Sons Ltd, England.
- Bismark Fernando P, Rowland. "Analisis Risiko Investasi Saham : Value at Risk Portofolio Saham dan Saham Individual" Jakarta, 2015.
- Bodie, Cormac, *Mastering Value at Risk*, Pearson, PrenticeHall, International, inc, USA, 1999.
- <https://investasi.kontan.co.id/news/inilah-10-saham-terbaik-pada-januari-2022-bisa-untung-lebih-dari-1000>
- <https://www.idxchannel.com/market-news/ini-fakta-mengapa-investasi-saham-masih-menarik>
- <https://www.idxchannel.com/market-news/pandemi-covid-19-bikin-orang-banyak-investasi-saham>
- Indonesia Saham,2015, www.finance.yahoo.com download data 12 Januari 2022.